

Implementation Of Interactive Videos In Providing Education About Adolescent Abortus In Selokerto Village

Nurina Dewi¹ , Lutfia Uli Na'mah², Sumarni³

¹Student Department of Midwifery, Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

²Department of Midwifery, Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

³Department of Midwifery, Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

 nurinadewi16@gmail.com

Abstract

The impact of promiscuity leads adolescents to deviant behavior such as free sex, eventually leading to abortion. Abortion cases were one of the biggest contributors to death in Indonesia, this was due to the low knowledge of young women about the impact of abortion. Therefore, the authors were interested in implementing interactive videos in providing education on the impact of adolescent female abortion. The aimed was to determine the effect of interactive video media on the knowledge of young women about the impact of abortion. This researched was a qualitative descriptive with a case studied design. Data obtained from the questionnaire scores. Respondents consisted of 6 teenagers aged 15-18 years. The instruments used was pre-test and post-test questionnaires. After education about the impact of Abortion for Teenage Girls with interactive videos, there was an increase in knowledge about the impact of Abortion on all respondents with good category. Interactive video education media could helped increase the knowledge of young women about the impact of abortion.

Keywords: *Young women, interactive video educational media, impact of abortion.*

Implementasi Video Interaktif Dalam Pemberian Edukasi Tentang Abortus Remaja Di Desa Selokerto

Abstrak

Dampak pergaulan bebas mengantarkan remaja pada perilaku menyimpang seperti seks bebas, akhirnya mengarah pada tindakan aborsi. Kasus aborsi menjadi salah satu penyumbang terbesar kematian di Indonesia, ini disebabkan karena rendahnya pengetahuan remaja putri tentang dampak aborsi. Oleh karena itu, penulis tertarik mengimplementasikan video interaktif dalam pemberian edukasi dampak Abortus remaja putri. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh media video interaktif terhadap pengetahuan remaja putri tentang dampak Abortus. Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh dari skor kuesioner. Responden terdiri dari 6 orang remaja usia 15 – 18 tahun. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner pre-test dan post-test. Setelah dilakukan edukasi tentang dampak Abortus Remaja Putri dengan video interaktif terdapat peningkatan pengetahuan tentang dampak Abortus pada semua responden dengan kategori baik. Media edukasi video interaktif dapat membantu meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang dampak abortus.

Kata kunci: Remaja putri, media edukasi video interaktif, dampak Abortus.

1. Pendahuluan

Kasus aborsi menjadi salah satu penyumbang terbesar penyebab kematian ibu dan bayi di Indonesia. Kematian akibat aborsi tersebut mencakup aborsi yang disengaja. Dan wanita dengan riwayat abortus mempunyai resiko lebih tinggi untuk terjadinya persalinan premature abortus berulang Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) [1]. Berdasarkan survey yang dilakukan Komisi Nasional Perlindungan Anak terdapat anak sejumlah 4.726 remaja dengan prosentase 627% melakukan seks bebas, remaja berciuman 93%, remaja melakukan aborsi 21% [2]. Dari banyaknya penelitian menyatakan bahwa banyaknya aborsi yang tidak aman menyebabkan kematian karena ketidaktahuan remaja putri akan resiko aborsi. Kasus abortus yang dilakukan secara sengaja hal ini dikarenakan majunya teknologi sehingga meningkatnya remaja lebih mudah mendapatkan informasi tentang kesehatan yang tidak jelas. Dari beberapa penelitian menyatakan bahwa mereka dapat melakukan aborsi secara tidak aman dikarenakan media yang sudah tercemar dan sangat mudahnya diakses baik media elektronik dan social media.

Dari banyak penelitian yang dilakukan, terungkap bahwa banyaknya Aborsi berisiko menyebabkan kematian karena tidak adanya informasi pada remaja putri tentang dampak Aborsi yang dilakukan secara tidak aman, sedangkan di sekolah, anak-anak tidak mendapatkan kurikulum khusus dari program sekolah tentang kesejahteraan reproduksi. Dengan cara ini, akan menjadi banyak kesempatan yang tidak terduga terhadap orang-orang muda yang kurang informasi, yaitu pada orang-orang yang memperoleh informasi secara bebas, dan melihat mereka tanpa arahan sekolah, keluarga, atau pertemuan yang tepat untuk mengkoordinasikan pemuda sehingga banyak pada akhirnya para remaja melakukan perilaku menyimpang [3].

Khususnya bagi para perempuan tentu tidak luput dari berbagai macam sumber informasi yang sangat mudah didapatkan dan kian makin muncul dimana-mana dan kurangnya bekal yang diberikan terhadap remaja dengan pengetahuan informasi yang baik tersebut, tentu sangat memiliki peluang akan terjadinya hubungan secara bebas diluar nikah sebelum adanya ikatan pernikahan yang dapat memicu terjadinya abortus yang berasal dari hamil karena melakukan seks secara bebas disekolah. Jumlah kasus aborsi dini pada remaja disebabkan karena beberapa pengetahuan yang tidak dapat diterima dengan jelas dari dampak abortus bagi kesehatan dan mental. Pemberian edukasi yang kurang sejak awal yang sangat mempengaruhi perilaku dan kehidupan anak-anak, oleh karena itu sangat penting untuk memberikan edukasi yang benar tentang abortus dari awal [4].

Penggunaan media video dapat membantu memberikan pendidikan kesehatan terhadap remaja, kini semakin berkembang seiring dengan semakin modernnya teknologi saat ini. Pendidikan yang diberikan dengan menggunakan video dan memiliki banyak keuntungan karena hal ini dapat memberikan efek yang baik sehingga dapat memudahkan akses dalam proses penangkapan informasi yang diberikan melalui video, dan video juga masuk ke dalam kategori audio visual karena, video juga menyatukan indera pendengaran dan juga indera penglihatan, audio visual ini mampu menghasilkan dan memberikan hasil yang baik seperti dapat mengingat, mengenali, dan dapat menghubungkan antara fakta dengan konsep. Pemberian edukasi kesehatan melalui video merupakan salah satu teknologi yang dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada remaja putri terutama mengenai dampak aborsi. Dari uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melihat seberapa pengaruhnya

pengetahuan remaja putri tentang dampak aborsi dengan pemberian edukasi kesehatan berbasis media video [5].

Tujuan penerapan yaitu melakukan penerapan pemberian pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dari pemberian media edukasi berbasis video interaktif dan harapannya dapat merubah perilaku remaja terhadap pola pikir remaja agar tidak melakukan aborsi yang dilakukan secara tidak aman. Berdasarkan fenomena diatas penulis merasa tertarik dan akan melakukan pada riset awal di Desa Selokerto, pada tanggal 2-4 Juni 2022 terdapat 6 remaja putri yang belum pernah diberikan edukasi mengenai dampak aborsi. Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Implementasi Video Interaktif Dalam Pemberian Edukasi Tentang Abortus Remaja Di Desa Selokerto”.

2. Metode

Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian studi kasus menggunakan quisioner pre dan post test. Pada kasus memiliki 6 partisipan yang memenuhi kriteria inklusi. Alat ukur yang digunakan adalah berupa kuesioner yang berisi pertanyaan untuk mengetahui remaja putri terkait dampak abortus. Sedangkan pemberian edukasi menggunakan media video interaktif dengan materi dampak abortus secara fisik dan mental.

3. Hasil dan Pembahasan

Data dari studi kasus ini di dapatkan langsung dari responden dan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama 3 kali pertemuan. Studi kasus ini dilakukan pada remaja putri di Desa Selokerto Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen, dimana semua responden sama-sama belum faham mengenai dampak abortus. Keenam partisipan ini masing-masing mendapatkan penerapan yang sama selama 3 kali pertemuan yang dilakukan dalam waktu 3 hari, dimana tujuan dalam penerapan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan remaja mengenai dampak abortus.

1. Pengetahuan Responden Sebelum Penerapan Pemberian Edukasi Tentang Abortus Terhadap Remaja Perempuan

Tabel 1. Pengetahuan Responden Pre-Test

Nama	Umur	Skor	Kategori
An. C	17 tahun	80	Baik
An. Z	16 tahun	80	Baik
An. A	18 tahun	85	Baik
An. M	18 tahun	80	Baik
An. F	17 tahun	70	Cukup
An. F	16 tahun	60	Cukup

Sumber: data primers hasil *pre-test* (2022)

Tabel 2. Frekuensi Tingkat Pengetahuan Sebelum Pemberian Edukasi Tentang Abortus Terhadap Remaja Perempuan

Keterangan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	4	66,7
Cukup	2	33,3
Kurang	-	-
Jumlah	6	100

Sumber: data primers hasil *pre-test* (2022)

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 6 responden sebagian besar responden memiliki pengetahuan dalam kategori baik yakni sebanyak 4 orang (66,7%) dan kategori cukup sebanyak 2 orang (33,3%).

2. Pengetahuan Responden Sesudah Penerapan Pemberian Edukasi Tentang Abortus Terhadap Remaja Perempuan

Tabel 3. Pengetahuan Responden *Post-Test*

Nama	Umur	Skor	Kategori
An. C	17 tahun	90	Baik
An. Z	16 tahun	90	Baik
An. A	18 tahun	90	Baik
An. M	18 tahun	95	Baik
An. F	17 tahun	85	Baik
An. F	16 tahun	80	Baik

Sumber: data primers hasil *post-test* (2022)

Tabel 4. Frekuensi Tingkat Pengetahuan Setelah Pemberian Edukasi Tentang Abortus Terhadap Remaja Perempuan

Keterangan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	6	100
Cukup	0	0
Kurang	0	0
Jumlah	6	100

Sumber: data primers hasil *pre-test* (2022)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa pengetahuan responden setelah diberikan edukasi tentang dampak Abortus dengan menggunakan media video yang di share di whatsapp, semua responden mengalami peningkatan pengetahuannya menjadi lebih baik.

3. Efektifitas Pemberian Edukasi Tentang Abortus Terhadap Remaja Perempuan

Tabel 5. pengetahuan responden *pre-test* dan *post-test*

Nama Responden	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria
An. C	80	Baik	90	Baik
An. Z	80	Baik	90	Baik
An. A	80	Baik	90	Baik

An. M	80	Baik	95	Baik
An. F	70	Cukup	85	Baik
An. F	60	Cukup	80	Baik

Sumber : Data Primer Hasil *pre-test* dan *Post-test*

Tabel 6. Frekuensi Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Pemberian Edukasi Tentang Abortus Terhadap Remaja Perempuan

No	Kategori <i>Pre-test</i>	Frekuensi	Persentase	Kategori <i>Post-test</i>	Frekuensi	Persentase
1	Baik	4	66,7%	Baik	6	100%
2	Cukup	2	33,3%	Cukup	0	0%
3	Kurang	0	0%	Kurang	0	0%
Total		6	100%		6	100%

Sumber : Data Primer Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Berdasarkan tabel 5 6 dapat diketahui bahwa semua pengetahuan responden setelah diberikan edukasi kesehatan reproduksi tentang dampak Abortus menggunakan media video mengalami peningkatan menjadi pengetahuan lebih baik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada responden yang berada di wilayah Desa Selokerto, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan dilakukan dari tanggal 2-4 Juni 2022 yang masing-masing partisipan mendapatkan 3x pertemuan penerapan edukasi kesehatan pada remaja putri 100% sudah dilakuka.
2. Mengetahui tingkat pengetahuan responden sebelum dilakukan edukasi kesehatan tentang dampak abortus yaitu kategori cukup 4 responden baik 2 responden.
3. Mengetahui tingkat pengetahuan responden setelah dilakukan edukasi kesehatan tentang dampak abortus yaitu dalam kategori baik 6 responden.
4. Penerapan edukasi menggunakan media video interaktif 100% efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri. Hal ini ditunjukkan pada 6 responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan kepada remaja putri Desa Selokerto yang sudah memberikan kesempatan untuk dilakukan studi kasus.

Referensi

- [1] M. Sofyan and I. N. Putri, "Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Dampak Aborsi," vol. 4, no. 2, pp. 78–82, 2021, doi: 10.52774/jkfn.v4i2.82.
- [2] H. Izzah, F. Yulianti, P. Kesehatan, and P. K. Bandung, "PENGARUH EDUKASI KESEHATAN VIDEO STOP MOTION TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI," vol. 2, no. 1, pp. 138–144, 2021.
- [3] A. Hasil and P. Kepada, "Penyuluhan Tentang Bahaya Abortus Di SMA Negeri 1 Kairatu," no. 1, pp. 224–227.

- [4] A. W. Prabandari, "PENGARUH PEMBERIAN PENYULUHAN DENGAN MEDIA VIDEO DAN BOOKLET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI," 2018.
- [5] S. Purwanti, "MENGUNAKAN MEDIA VIDEO DAN MODUL," vol. IV, no. 1, 2015.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
